

**PENGARUH DUKUNGAN ORANGTUA TERHADAP PRESTASI AKADEMIK
SISWA FASE E DI SMAN 6 BATANG HARI**

Devi Fitriana¹, Siti Amanah², Affan Yusra³
Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Jambi¹, Bimbingan dan Konseling
FKIP Universitas Jambi², Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Jambi³
deviftriana@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of parental support on the academic achievement of phase E students at SMA Negeri 6 Batang Hari. Using an ex post facto method quantitative approach, the study involved 75 samples from 279 students through purposive sampling. Data were obtained from parental support questionnaires and grade documentation, then analyzed using normality, linearity, simple regression, and determination coefficients with SPSS 22. The results showed that parental support had a significant effect on academic achievement (sig. 0.003 < 0.05), but the contribution was only 19.2%, while 80.8% was influenced by other factors such as self-motivation, learning environment, and the role of teachers. This research is expected to be an input for parents and schools in improving learning support as well as a reference for further research

Keywords: Parental Support, Academic Achievement, Students

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh dukungan orangtua terhadap prestasi akademik siswa fase E di SMA Negeri 6 Batang Hari. Menggunakan pendekatan kuantitatif metode ex post facto, penelitian melibatkan 75 sampel dari 279 siswa melalui purposive sampling. Data diperoleh dari angket dukungan orangtua dan dokumentasi nilai, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, linearitas, regresi sederhana, dan koefisien determinasi dengan SPSS 22.

Hasil menunjukkan dukungan orangtua berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik (sig. 0,003 < 0,05), namun kontribusinya hanya 19,2%, sementara 80,8% dipengaruhi faktor lain seperti motivasi diri, lingkungan belajar, dan peran guru. Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi orangtua dan sekolah dalam meningkatkan dukungan belajar serta sebagai referensi bagi penelitian lanjutan

Kata Kunci: Dukungan Orangtua, Prestasi Akademik, Siswa

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki fungsi penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan pendidikan sering diukur melalui prestasi akademik, yang mencerminkan hasil dari proses pembelajaran siswa. Prestasi akademik ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri siswa (internal) maupun dari lingkungan sekitar (eksternal). Menurut Safitri & Yuniwati (2019), faktor internal mencakup minat, bakat, motivasi, dan tingkat intelegensi, sedangkan faktor eksternal meliputi peran orangtua, sekolah, serta lingkungan sosial.

Prestasi akademik dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu prestasi akademik internal dan eksternal. Prestasi akademik internal merupakan pencapaian yang diperoleh siswa atau mahasiswa dalam lingkungan institusi pendidikan tempat ia belajar, seperti sekolah atau perguruan tinggi. Bentuk prestasi ini biasanya berkaitan langsung dengan proses pembelajaran dan kurikulum formal, misalnya nilai rapor, nilai ujian, atau penilaian akademik lainnya. Sementara itu, prestasi akademik

eksternal adalah pencapaian yang diraih melalui kegiatan atau kompetisi di luar institusi pendidikan, biasanya diselenggarakan oleh lembaga pemerintah, organisasi, atau komunitas tertentu.

Dalam meningkatkan prestasi akademik siswa, dukungan orangtua sangat berperan bagi siswa sehingga siswa merasa diperhatikan oleh orang terdekatnya (Saragih et al., 2021). Ketika orangtua menunjukkan perhatian terhadap kesulitan yang dialami anak, memberi bimbingan, serta ikut membantu menemukan jalan keluar, anak cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi. Dukungan dan kepedulian tersebut membuat anak merasa diperhatikan, sehingga ia bisa belajar dengan lebih nyaman dan akhirnya berpengaruh positif terhadap peningkatan prestasinya di sekolah.

Dukungan orang tua dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, seperti bantuan finansial, perhatian emosional, serta pendampingan dan bimbingan dalam kegiatan belajar. Ketika orang tua memberikan dukungan yang memadai, anak cenderung lebih mampu menghadapi

berbagai kesulitan selama proses belajar, memiliki kepercayaan diri yang lebih kuat, dan terdorong untuk mencapai prestasi yang lebih optimal. (Harefa et al., 2024). Dalam kegiatan belajar, dukungan dapat dipahami sebagai segala bentuk dorongan yang berasal dari dalam diri individu. Dorongan ini berfungsi sebagai pemacu yang membuat seseorang ingin belajar, mempertahankan konsistensi dalam proses belajar, dan membantu menentukan arah yang ingin dicapai. Dengan adanya dorongan internal tersebut, tujuan belajar seseorang menjadi lebih jelas dan lebih mudah untuk diwujudkan (Alhafid & Nora, 2020).

Siswa yang menjalani proses belajar tanpa adanya dukungan dari orangtuanya cenderung sulit mencapai hasil belajar yang optimal. Hal ini sejalan dengan penuturan guru BK di SMA Negeri 6 Batang Hari yang menyatakan bahwa siswa yang kurang mendapatkan dukungan dari orangtuanya kerap mencari perhatian di kelas sehingga tidak fokus untuk belajar, tentunya ini akan berdampak pada akademiknya. Aktivitas belajar yang dilakukan siswa memegang peran penting dalam menentukan

keberhasilan belajarnya. Dalam proses ini, siswa diharapkan terlibat secara aktif, misalnya dengan benar-benar memperhatikan penjelasan guru, berani bertanya ketika ada bagian yang belum dipahami, serta menunjukkan ketekunan saat menyelesaikan tugas yang diberikan

Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan kajian pada siswa Fase E. Fase E adalah tahapan pembelajaran yang merujuk pada kelas 10 di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) atau SMK dalam sistem Kurikulum Merdeka. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan siswa fase E di SMA Negeri 6 Batang Hari, diketahui bahwa sebagian siswa Fase E masih menunjukkan tingkat dukungan orangtua yang rendah, siswa mengaku jarang mendapatkan pendampingan belajar di rumah, baik dalam bentuk bantuan akademik maupun motivasi. Fenomena ini tampak dari masih minimnya komunikasi antara orangtua dan anak mengenai kegiatan belajar, serta kurangnya keterlibatan orangtua dalam pemantauan hasil belajar anak.

Menariknya, beberapa siswa dengan prestasi akademik tinggi yang

termasuk dalam peringkat 10 besar di kelas justru juga berasal dari keluarga dengan tingkat dukungan orangtua yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi akademik tidak selalu berbanding lurus dengan tingkat dukungan orangtua, melainkan dapat pula dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi intrinsik siswa, lingkungan belajar, serta peran guru di sekolah.

Kedua Orangtua dapat dianggap layak menjalankan peran sebagai ayah dan ibu ketika mereka benar-benar berkomitmen dalam mendidik anak-anaknya. Setiap orangtua tentu berharap pendidikan anaknya berhasil, namun harapan tersebut tidak akan tercapai tanpa adanya keterlibatan dan usaha dari mereka sendiri. Salah satu bentuk peran penting orangtua dalam mendukung keberhasilan pendidikan adalah memberikan perhatian, khususnya terhadap kegiatan belajar anak.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji "Pengaruh Dukungan Orangtua Terhadap Prestasi Akademik Siswa Fase E di SMA Negeri 6 Batang Hari". Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana dukungan

orangtua berperan dalam prestasi akademik siswa Fase E di SMA Negeri 6 Batang Hari, mengingat peran orangtua merupakan faktor eksternal yang dapat memengaruhi keberhasilan belajar siswa. Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana peran dukungan orangtua dalam meningkatkan prestasi akademik, serta menjadi masukan bagi orangtua dan pihak sekolah untuk lebih memperhatikan dukungan terhadap aktivitas belajar anak.

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *ex post facto*. Menurut Sutja (2017:62) penelitian kuantitatif biasanya menguji angka, menggunakan instrument, mengolah data berdasarkan angka-angka atau penjumlahan untuk mengambil kesimpulan secara deduktif atau dari umum ke khusus.

Metode kuantitatif *expost facto* bertujuan untuk menemukan penyebab-penyebab yang memungkinkan terjadinya perubahan perilaku. Penelitian ini juga dilakukan

untuk menguji hipotesis tetapi tidak memberikan perlakuan. Berdasarkan dari penjelasan diatas, penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto* karena penelitian ini mencari pengaruh antara dua variabel. Penelitian ini berusaha mencari pengaruh dukungan orangtua terhadap prestasi akademik siswa Fase E di SMA Negeri 6 Batang Hari

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dilaksanakan pada siswa fase E dengan mengambil sampel dari siswa peringkat 10 besar. Jumlah responden keseluruhan adalah 75 siswa. Variabel dukungan orang tua diukur melalui 39 butir pernyataan, sedangkan variabel prestasi akademik diperoleh dari leger nilai semester genap fase E. Data hasil pengisian kuesioner kemudian dianalisis menggunakan rumus Formula C. Selanjutnya, deskripsi data dilakukan melalui rumus KIN (Kontinum Interval Normatif), dengan mengelompokkan hasil ke dalam lima kategori, yaitu selalu, sering, jarang, kadang, dan tidak pernah.

Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat dukungan orangtua siswa secara keseluruhan berada pada kategori tinggi

dengan persentase 73,51%. Lima indikator utama dukungan orangtua yang diteliti menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 1 Deskripsi Dukungan Orangtua Berdasarkan Indikator

Ideal	Σ	Mean	%	Ket
45	2505	33,40	74,22%	Tinggi
50	2664	35,25	70,5%	Tinggi
45	2504	33,38	74,17%	Tinggi
25	1324	17,65	70,6%	Tinggi
30	1808	24,10	78,1%	Tinggi
195	10,805	143,75	73,51%	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dukungan orangtua diperoleh hasil persentase keseluruhan sebesar 73,51%. Pada indikator Kontrol dan Pemantauan diperoleh hasil persentase sebesar 74,22%. Pada indikator keterlibatan diperoleh hasil persentase sebesar 70,5%. Pada indikator komunikasi diperoleh hasil persentase sebesar 74,17%. Pada indikator kedekatan diperoleh hasil persentase sebesar 70,6%. Pada indikator kategori pendisiplinan diperoleh hasil persentase sebesar 78,1%. Maka, bisa disimpulkan bahwa dukungan orangtua memiliki peran di SMA Negeri 6 Batang Hari.

Selanjutnya, Prestasi akademik siswa yang di ambil dari leger nilai berada pada kategori tinggi dengan persentase 86,13%. Data tersebut di hitung dari semua jumlah rata-rata nilai mata pelajaran.

Analisis statsitik menunjukkan hubungan yang signifikan dukungan orangtua terhadap prestasi akademik.

Tabel 2 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.138 ^a	.192	.006	1.63329

a. Predictors: (Constant), Dukungan Orangtua

b. Dependent Variable: Prestasi akademik

Dukungan dari orangtua merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan proses pendidikan anak, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Dalam konteks pendidikan formal, dukungan ini berperan sebagai pendorong semangat belajar, sumber motivasi, serta sebagai penguat psikologis yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap prestasi akademik siswa. Dukungan orangtua mencakup berbagai bentuk, seperti kontrol dan pemantauan, keterlibatan, komunikasi, kedekatan dan

pendisiplinan. Ketika anak merasa mendapatkan dukungan dari orangtua, mereka cenderung memiliki motivasi intrinsik yang lebih tinggi dalam belajar dan pada akhirnya menunjukkan performa akademik yang lebih baik.

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden, diketahui bahwa secara umum tingkat dukungan orangtua terhadap anak-anak mereka tergolong rendah yaitu sebesar 19,2%. Hal ini tercermin dari minimnya keterlibatan orangtua dalam proses belajar anak, baik dari segi waktu, perhatian, maupun bantuan langsung dalam aktivitas belajar di rumah. Bahkan pada kelompok siswa yang masuk dalam kategori berprestasi, yaitu siswa yang berada pada peringkat 10 besar di kelas, dukungan orangtua tetap tergolong kurang. Temuan ini menjadi indikasi bahwa capaian akademik yang baik bukan selalu hasil dari keterlibatan orangtua yang optimal, tetapi mungkin karena adanya faktor

Hasil olah data item pernyataan pada variabel X (dukungan orangtua) dengan jumlah item 39 pernyataan diperoleh nilai secara keseluruhan

dengan skor sebesar 10.803, dengan skor tertinggi 195 dan skor terendah 39 serta rata-rata 144,04. Dengan persentase terendah pada indikator Kontrol dan Pemantauan yaitu 72,42%, selanjutnya pada indikator keterlibatan yaitu 70,5%, pada indikator komunikasi yaitu 74,17%, pada indikator kedekatan yaitu 70,6% dan dengan persentase tertinggi pada indikator pendisiplinan yaitu 78.1%. Dengan jumlah secara keseluruhan menunjukkan persentase 73,51% menunjukkan dalam kategori tinggi sehingga dapat dikatakan bahwa prestasi akademik memiliki peran yang tinggi.

Sedangkan pada pengolahan data item pernyataan variabel Y (prestasi akademik) dengan menggunakan leger nilai diperoleh nilai secara keseluruhan dengan skor sebesar 103.351, dengan nilai tertinggi 90,87 dan skor terendah 82,93 serta rata-rata 86,13 sehingga dapat dikatakan bahwa prestasi akademik termasuk pada kategori sangat tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan besaran pengaruhnya diambil dari nilai R Square sebesar 0,192 yang dipersentasikan menjadi 19,2%, sisanya 80,8% dipengaruhi oleh

variabel lain. Menurut Munadi dalam (Asep et al., 2024) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik adalah adanya faktor internal atau faktor dari dalam diri individu dan faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar diri individu. Faktor-faktor yang bersumber dari dalam diri siswa terdiri dari minat, bakat, motivasi dan kecerdasan. Faktor eksternal atau luar diri siswa meliputi lingkungan pengaruh yang signifikan dukungan orangtua (X) terhadap prestasi akan mendapatkan prestasi akademik yang baik. pendidikan, lingkungan masyarakat, dan teman sebaya.

Sesuai dengan hasil tersebut maka tujuan penelitian ini telah tercapai, dimana hasil penelitian ini telah mengetahui seberapa besar dukungan orangtua terhadap prestasi akademik siswa fase E

Proses belajar siswa berlangsung tidak hanya di sekolah, tetapi juga berlanjut di lingkungan rumah. Karena itu, suasana dan dukungan dari keluarga, khususnya orang tua, memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan belajar. Hal ini menjadi semakin penting mengingat siswa Fase E (remaja awal) berada pada masa perkembangan yang

cukup sensitif terhadap pengaruh lingkungan, baik dari teman sebaya, media, maupun kondisi keluarga itu sendiri. Dukungan emosional, sosial, dan akademik dari keluarga menjadi faktor yang sangat menentukan dalam

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui penyebaran angket mengenai dukungan orang tua yang terdiri dari 39 butir pernyataan dengan skala Likert, yang dibagikan secara online melalui Google Form kepada siswa perwakilan fase E di SMA Negeri 6 Batang Hari, serta data prestasi akademik yang diambil dari lembar nilai, ditemukan bahwa dukungan orang tua memberikan pengaruh terhadap prestasi akademik siswa. Analisis koefisien determinasi menunjukkan nilai R square sebesar 0,192 atau setara dengan 19,2%, yang berarti bahwa dukungan orang tua menyumbang hampir seperlima dari variasi prestasi akademik siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa peran orang tua tetap memiliki kontribusi. Hasil analisis terhadap variabel X (dukungan orang tua) menunjukkan bahwa sebesar 73,51% siswa menilai dukungan orang tua mereka berada

membantu siswa meraih keberhasilan belajar sekaligus membentuk karakter dan kemandiriannya.

dalam kategori tinggi. Dukungan tersebut mencakup berbagai aspek penting seperti kontrol dan pemantauan aktivitas belajar, keterlibatan orang tua dalam kegiatan pendidikan anak, komunikasi yang baik antara orang tua dan anak, kedekatan emosional, serta penerapan pendisiplinan yang konsisten di lingkungan keluarga. Temuan ini menegaskan bahwa sebagian besar siswa merasakan adanya perhatian dan keterlibatan orang tua dalam proses belajar mereka.

Sementara itu, perhitungan terhadap variabel Y (prestasi akademik) menunjukkan hasil sebesar 86,13%, yang berada pada kategori sangat tinggi. Persentase ini menggambarkan bahwa prestasi akademik siswa SMA Negeri 6 Batang Hari secara umum berada dalam kondisi baik dan menunjukkan capaian yang optimal. Prestasi akademik yang tinggi ini tidak terlepas

dari berbagai faktor yang mendukung, termasuk dukungan keluarga, lingkungan belajar yang kondusif, serta kemampuan siswa dalam mengelola proses belajar mereka.

Hasil uji regresi sederhana turut memperkuat temuan penelitian ini, dengan menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara dukungan orang tua terhadap prestasi akademik siswa. Nilai signifikansi 0,003 yang lebih kecil dari batas 0,05 mengindikasikan bahwa hubungan tersebut bukan terjadi secara kebetulan. Dengan kontribusi sebesar 19,2% dari dukungan orang tua, penelitian ini menegaskan bahwa keterlibatan orang tua tetap menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan capaian akademik siswa, meskipun faktor lain seperti motivasi belajar, lingkungan sekolah, serta dukungan teman sebaya juga memiliki peran besar yaitu 80,8% dalam memengaruhi keberhasilan akademik. Dengan demikian, meskipun dukungan orang tua tidak sepenuhnya menentukan hasil belajar siswa, keberadaannya tetap memberikan dampak positif yang signifikan terhadap prestasi akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas bahwa dukungan orang tua memiliki kontribusi nyata terhadap prestasi akademik siswa. Orang tua memegang peranan penting dalam membantu anak menjaga bahkan meningkatkan capaian akademiknya. Bentuk dukungan tersebut dapat berupa keterlibatan dalam aktivitas belajar, pemberian motivasi, serta perhatian terhadap perkembangan akademik anak baik di rumah maupun di sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Alhafid, A. F., & Nora, D. (2020). Kontribusi dukungan sosial orang tua dan peran teman sebaya terhadap hasil belajar sosiologi siswa kelas X dan XI di SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(4), 284–300.
- Asep, A., Mahmudi, M. A., Wahyudi, W., Reni, D. S., Rachmatia, M., Kobi, W., Ermawati, D., Nugroho, P. B., Hilyana, F. S., & Rahmawati, Y. (2024). Model-Model Pembelajaran Merdeka

- Belajar. Penerbit Mifandi Mandiri Digital, 1(01).
- Harefa, K. K., Lubis, I. S. L., & Nisfiari, R. K. (2024). Pengaruh Dukungan OraNg Tua Dan Motivasi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Di Universitas Tjut Nyak Dhien. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(6), 5017–5026.
- Rabaani, S., & Indriyani, D. (2024). Pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(3), 10
- Safitri, F., & Yuniwati, C. (2019). Pengaruh Motivasi dan Dukungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat II Prodi D-III Kebidanan Universitas Ubudiyah Indonesia. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 2(2), 154–161.
- Salsabilah, N., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Setingkat Sekolah Menengah Pertama. *Journal Creativity*, 3(1), 295–309
- Saragih, M., Silitonga, E., Sinaga, T. R., & Mislika, M. (2021). Hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar mahasiswa selama pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 7(1), 73–77.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Sutja, A. (2017). Penulisan Skripsi untuk prodi bimbingan konseling. *Yogyakarta: Wahana Resolusi*.
- Yuliya, Y. (2019). Hubungan antara dukungan orangtua dengan motivasi belajar pada remaja. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(2).